METODE DEMONSTRASI UNTUK MENGURANGI MISKONSEPSI SISWA PADA ARUS DAN TEGANGAN LISTRIK

skripsi

disajikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar

Sarjana Pendidikan Jurusan Fisika

oleh

Henry Setya Budhi

4201405517

PERPUSTAKAAN UNNES

JURUSAN FISIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2010

ABSTRAK

Budhi, H S. 2010. *Metode Demonstrasi untuk Mengurangi Miskonsepsi Siswa pada Arus dan Tegangan Listrik*. Skripsi, Jurusan Fisika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I: Dr. Sugianto, M.Si, Pembimbing II: Dr. Achmad Sopyan, M.Pd.

Kata Kunci: Metode Demonstrasi, Pengajaran Remedial, Miskonsepsi Fisika.

Berdasarkan penelitian dari dua kadaluarsa dan sejarah fisika memperlihatkan bahwa salah satu sumber kesulitan utama adalah terjadinya miskonsepsi. Miskonsepsi adalah pola berfikir yang konsisten pada suatu situasi atau masalah yang berbeda-beda tetapi pola berfikir itu salah. Tujuan dari penelitian ini yaitu: (1) Mengetahui apakah metode demonstrasi dalam pengajaran remedial fisika dapat mengurangi miskonsepsi siswa pada arus dan tegangan listrik. (2) Mengetahui apakah metode demonstrasi dalam pengajaran remedial fisika dapat meningkatkan hasil belajar fisika.

Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP Negeri 2 Mranggen tahun pelajaran 2009/2010. Uji homogenitas menunjukkan populasi bersifat homogen. Dengan menggunakan teknik *random sampling* diperoleh dua kelas sampel yaitu kelas IX-A sebagai kelompok eksperimen yang mendapat perlakuan pengajaran remedial dengan metode demonstrasi, dan kelas IX-C sebagai kelompok kontrol yang mendapat perlakuan pengajaran remedial dengan metode konvensional. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: (1) metode dokumentasi, (2) metode tes. Pada analisis data penelitian terbagi menjadi dua yaitu analisis data sebelum penelitian dan analisis data setelah penelitian.

Berdasarkan hasil analisis dengan uji gain, penurunan derajat miskonsepsi (gain) nilai derajat miskonsepsi tes I miskonsepsi dan tes II miskonsepsi sebesar 1,484 dan peningkatan nilai rata-rata hasil belajar dengan peningkatan nilai tes I miskonsepsi dan tes II miskonsepsi sebesar 0,65. Sehingga dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi dapat mengurangi miskonsepsi siswa pada arus dan tegangan listrik serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

PERPUSTAKAAN
UNNES